

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perusahaan-perusahaan yang berdiri di Indonesia kini jumlahnya semakin banyak, dan perusahaan tersebut didirikan pasti mempunyai tujuan yang jelas.

Menurut Harjito dan Martono (2012, 2):

“ada pendapat yang menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Pendapat lain mengemukakan bahwa tujuan perusahaan adalah untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan pendapat yang lain juga menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya”

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) dalam Agustina (2013), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan didirikannya sebuah perusahaan.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa variabel, diantaranya yaitu profitabilitas, pengungkapan *corporate social responsibility* (Agustina, 2013), *leverage* (Astriani, 2014), kinerja keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan (Arviansyah, 2013), *leverage*, *price earning ratio* (Prasetyorini, 2013), keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen (Septia, 2015), kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *investment*

*oppurtunity set* (Senda, 2013), dan struktur biaya (Moniaga, 2013). Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* karena terdapat *inconsistency* atau perbedaan dari hasil penelitian terdahulu.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan mendapatkan sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Prasetyorini, 2013). Hal inilah yang membuat investor mau membeli saham dan membuat harga saham perusahaan meningkat. Selain itu perusahaan yang besar akan terus mempublikasikan dirinya sehingga investor lebih mengetahui dan akan lebih percaya sehingga permintaan saham pun akan banyak, jika permintaan terhadap saham banyak maka harga saham akan lebih tinggi yang akan mengakibatkan tingginya nilai perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan dipilih karena terdapat *inconsistency* atau perbedaan hasil penelitian terdahulu. Dari hasil penelitian Arviansyah (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan dari hasil penelitian Prasetyorini (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat ditentukan dengan profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (Prihadi, 2010). Perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat.

Variabel profitabilitas dipilih karena terdapat *inconsistency* atau perbedaan hasil penelitian terdahulu. Dari hasil penelitian yang dilakukan Agustina (2013), Septia (2015) dan Senda (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sependapat dengan kedua peneliti tersebut, dalam penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013) juga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dari hasil penelitian yang dilakukan Moniaga (2013), menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan. *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang (Wiagustini, 2010:76 dalam Novari & Lestari, 2016). Penggunaan hutang dapat diartikan oleh investor sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban perusahaan dimasa depan sehingga hal tersebut mendapat tanggapan positif oleh pasar. Pengelolaan *leverage* sangatlah penting, sebab keputusan dalam penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya pengurangan atas pajak penghasilan (Suwardika & Mustanda, 2017).

Variabel *leverage* dipilih karena terdapat *inconsistency* atau perbedaan hasil penelitian terdahulu. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Astriani (2014) dan Novari & Lestari (2016) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dari hasil penelitian

yang telah dilakukan oleh Suwardika & Mustanda (2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rudangga & Sudiarta (2016) juga menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sektor industri dasar dan kimia dipilih menjadi sampel perusahaan manufaktur yang akan diteliti, karena salah satu sektor industri manufaktur yang mengalami banyak perubahan dari tahun ke tahun adalah sektor industri dasar dan kimia. Pada bulan Desember tahun 2013-2014, sektor industri dasar dan kimia menyumbang angka negatif terhadap IHSG, tetapi pada tahun 2015 mulai bergerak diangka positif dan pada tahun 2016-2017 justru menjadi pendorong untuk kenaikan IHSG. Menurut analis Panin Sekuritas Purwoko Sartono dalam situsnya [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com), penguatan sektor industri dasar didorong oleh penguatan harga saham emiten semen. Dengan adanya kenaikan IHSG maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

**Tabel 1.1.**  
**Pergerakan IHSG tahun 2013-2017**

Nama Sektor	2013	2014	2015	2016	2017
Konsumer	+13,8%	+1,13%	-0,20%	+2,56%	+1,77%
Perdagangan dan jasa	+4,8%	+4,8%	+1,18%	+2,21%	-0,02%
Industri dasar dan kimia	-8,7%	-1,08%	+0,94%	+2,77%	+4,18%
Aneka industri	-9,8%	+1,62%	+0,13%	+2,52%	+1,18%
Pertambangan	-23,3%	+0,36%	+0,02%	+1,9%	-0,32%

**Sumber: data sekunder diolah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut serta didukung beberapa fenomena, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut

mengenai nilai perusahaan, dengan judul “**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)**”

### **1.2. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dari penelitian memiliki batasan-batasan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini variabel dependen yang akan diteliti adalah nilai perusahaan, dan variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*.
2. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Tahun penelitian hanya terbatas pada tahun 2013-2017.

### **1.3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 ?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 ?

3. Bagaimana pengaruh *leverage* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 ?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 ?

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017
2. Menganalisis pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017
3. Menganalisis pengaruh *leverage* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017
4. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

## 1.5. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan serta bahan referensi untuk menyelesaikan skripsi, khususnya mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran kepada semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, antara lain :

#### 1. Bagi Pembaca atau Peneliti Lain

Hasil penelitian dapat mendukung program pengembangan keilmuan bagi pembaca dan pada penelitian selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan penelitian.

#### 2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh selama perkuliahan dalam kehidupan nyata.

#### 3. Bagi Manajemen Perusahaan

Dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui kemajuan dan kinerja perusahaan melalui nilai perusahaan.

#### 4. Bagi Investor

Akan bisa memilih perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang bagus dengan mempertimbangkan masing-masing aspek yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* sehingga memiliki keputusan yang tepat dalam berinvestasi.